

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, semua negara digemparkan dengan berita tentang penyebaran virus baru (*SARS-CoV-2*) yang disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit baru, yang awal mulainya penyebaran virus ini di Wuhan, Tiongkok, pada Bulan Desember 2019. Covid-19 sekarang menjadi sebuah pandemik yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia (PDPI, 2020).

Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Kemudian beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MARS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan ini menyebabkan infeksi pada manusia dengan gejala-gejala seperti demam, batuk kering, rasa lelah. Kemudian gejala lain yang lebih jarang dialami oleh beberapa pasien yaitu seperti rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tengorokan diare, kehilangan indra rasa atau penciuman, serta terjadi ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Umum nya pada pasien lanjut usia yang mempunyai penyakit penyerta seperti diabetes, hipertensi, gangguan jantung, paru-paru, dan kanker umumnya

memiliki kemungkinan yang besar mengalami sakit yang lebih serius. Namun siapapun dapat terinfeksi COVID-19 dan dapat mengalami penyakit yang serius (PDPI, 2020).

Penyebaran virus corona sudah menyebar di seluruh dunia dan bahkan tidak terkecuali Indonesia sendiri, virus corona sudah menjadi ancaman yang sangat serius bagi masyarakat di Indonesia. Dari angka kejadian atau angka orang yang terinfeksi virus corona di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Pertama kali virus corona menyebar di Indonesia tanggal 2 maret 2020 dan kasus pertama diumumkan langsung oleh bapak presiden Joko Widodo (Jokowi). Hingga saat ini kasus atau jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia sudah mencapai angka 225.030 orang yang terkonfirmasi teinfeksi virus corona, untuk orang yang dinyatakan sembuh sebanyak 161.065 orang, dan untuk kasus pasien yang meninggal disebabkan oleh virus corona sebanyak 8.965 orang. Artinya kasus COVID-19 di Indonesia setiap harinya terjadi penambahan kasus yang sangat tinggi (Nuraini, 2020).

Permasalahan utama dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 ini adalah kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan dan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu contoh penyebab penyebaran virus ini setiap hari semakin meningkat yaitu tidak cukupnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan penularan dan penyebaran. Protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah dianggap remeh dan tidak ditaati. Menurut Ergaputra (2020) pada dasarnya setiap daerah perlu pengetahuan tentang COVID-19 dengan baik agar dapat dicegah dan tidak

terkecuali juga di desa. Tingkat pengetahuan dan kesadaran yang baik yang dimiliki oleh masyarakat terhadap sesuatu hal maka dapat mempengaruhi suatu sikap dan perilaku yang baik masyarakat terhadap suatu hal tersebut.

Pada masa pandemik virus corona ini masyarakat harus mematuhi segala peraturan yang ditetapkan untuk menjaga dan menghindari terjadinya penyebaran virus corona pada masyarakat di Indonesia terutama masyarakat di Desa Muara Batang Empu. Upaya untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari penularan COVID-19 disebutkan didalam suatu *hadist Rasulullah SAW*, yang berbunyi :

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ
فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا»

Dari Nabi SAW sesungguhnya beliau bersabda: “Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu" (HR. Al-Bukhari)

Desa Muara Batang Empu merupakan Desa yang terletak terletak di Kecamatan Karanjaya, di Kabupaten Musirawa Utara, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, di Desa Muara Batang Empu terdapat 3 dusun yaitu terdiri dari dusun 1, dusun 2 dan dusun 3 yang di pimpin oleh kadus disetiap dusunnya. Desa Muara Batang Empu dipimpin oleh kepala Desa. Jumlah masyarakat di Desa Muara Batang Empu kurang lebih sebanyak 1300 jiwa.

Berdasarkan masalah pandemik coronavirus ini, peneliti ingin melakukan penelitian di Desa Muara Batang Empu dimana masyarakat hampir selalu terlibat dengan orang lain, karena dengan semakin meningkatnya kasus COVID-19 di

Indonesia karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 dan tak terkecuali di Desa Muara Batang Empu itu sendiri. Umumnya penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan masyarakat tentang coronavirus yang menjadi ancaman yang sangat serius bagi masyarakat, kemudian kesadaran masyarakat terhadap situasi saat ini yaitu pandemik COVID-19 dengan sikap masyarakat dalam menghadapi pandemik COVID-19 ini dan perilaku masyarakat sendiri untuk menghadapi pandemik COVID-19 dalam upaya pencegahan dan penghentian penyebaran corona virus ini.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kesadaran dengan sikap dan perilaku terhadap pandemik COVID-19 di Desa Muara Batang Empu ?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Zhuang, Luo, dkk (2020)	<i>Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid period of the COVID-19 outbreak.</i>	Survei data secara <i>cross-sectional</i> dan dengan kuesioner secara online di Provinsi Hubei China	Analisis menunjukkan bahwa antara jenis kelamin, kelompok usia, status pernikahan, pendidikan dan pekerjaan ($P < 0.001$). Sikap terhadap keberhasilan akhir dalam mengendalikan COVID-19 secara signifikan berbeda di antara jenis kelamin, tingkat pendidikan, kategori pekerjaan, dan tempat tinggal ($P < 0,05$).	Penelitian ini menggunakan metode <i>random sampling</i> dengan menggunakan data dari masyarakat Desa Muara Batang Empu

2	Erfani, Shahriarir ad, dkk (2020)	<i>Knowledgw, attituted and practice toward the novel Coronavirus (COVID-19) outbreak.</i>	Survei berbasis web dilakukan secara online dengan populasi iran.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin perempuan, usia yang lebih tinggi, dan pendidikan tinggi dengan pengetahuan, sikap, dan praktik. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, jenis kelamin laki-laki, profesi terkait non-kesehatan, tingkat pendidikan rendah, dan lajang signifikan terkait dengan skor pengetahuan rendah.	Penelitian ini menggunakan metode <i>random sampling</i> dengan menggunakan data dari masyarakat Desa Muara Batang Empu.
3	Saefi, Fauzi, dkk (2020)	<i>Survey data of COVID-19-related knowledge, attitude, and practices among indonesian undergraduate students</i>	Menggunakan kuesioner online dengan menggunakan mahasiswa sarjana Indonesia sebagai responden, dengna komninsi teknik <i>purposif</i> dan bola salju.	Data menunjukan hasil yang signifikan dari semua tes yang dilakukan pada penelitian ini dengan nilai sig 0,000 artinya kurang dari 0,05 maka dianggap signifikan.	Penelitian ini menggunakan metode <i>random sampling</i> dengan menggunakan data dari masyarakat Desa Muara Batang Empu.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kesadaran dengan sikap dan perilaku terhadap pandemik COVID-19 di Desa Muara Batang Empu.

E. Manfaat Penelitian

- a. Untuk masyarakat: dapat dijadikan acuan atau meningkatkan pengetahuan serta kesadaran terhadap situasi yang sedang di alami, kemudian dapat meningkatkan sikap dan perilaku kehidupan yang lebih baik lagi.
- b. Untuk instansi kesehatan: dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penyuluhan atau meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat

terhadap diri sendiri ataupun orang lain dengan sikap dan perilaku yang baik. Dan dapat digunakan untuk meningkatkan upaya kesehatan masyarakat di desa muara batang empu.

- c. Bagi penulis/peneliti: dapat melihat dan mengetahui upaya masyarakat dalam menghadapi pandemik COVID-19 ini dengan pengetahuan, kesadaran, sikap serta dengan perilaku masyarakat yang sesuai dan lebih baik. Dan adapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama masa perkuliahan untuk masyarakat yang membutuhkan informasi yang baik dan benar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya untuk lebih baik lagi dan dengan saran tidak melakukan pelagiat.